ANALISIS *RELEVANT COST* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGANTI ATAU MEMPERTAHANKAN AKTIVA TETAP (STUDI KASUS PADA CV. PYRAMID MULTI BLOCK MANADO)

Athalia Girly Debora Klaas[1]
Agus T Poputra[2]
Sherly Pinatik[3]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: athaliaklaas@gmail.com

ABSTRACT

Many methods costs incurred to assist companies in making decisions. One of the so-called cost relevant cost. Relevant costs are future costs that differ among alternatives exist, and the costs that can be avoided. Relevant information depends on decisions made. Relevant cost can affect a company manager's decision to take the right decision. One of them is a decision to replace or maintain the assets owned by the company.

The purpose of this study was to determine and analyze the application of the concept of relevant costs in the decision to replace or maintain the assets. This research was conducted at CV. PYRAMID MULTI BLOCK is located at Jalan Yos Sudarso No. 116 Kairagi Weru, Manado. The company is an industrial company that produces paving stone / block. The object of this study is the fixed assets in the form of Multi Block machine SB-306 is the company's main production machine. The method used in this research is descriptive method is a method that collects, formulate and classify and interpret the data obtained by the analysis of quantitative data presented in the form of numbers that are relevant cost analysis of the revenue and costs incurred.

The results showed that the role of the relevant cost analysis can assist management in the decision to replace or maintain the assets. By looking at the development of profit between the two alternatives to replace or maintain fixed assets such as machinery Multi Block SB - 306, it can be seen that it would be more profitable for the company to replace the old fixed assets such as machinery Multi Block SB - 306 with the new machine.

Keywords: Relevant Cost, Decision replacing or maintaining, Fixed Assets

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tuntutan yang dihadapi oleh sektor dunia usaha saat ini semakin berat seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong ke arah kompetisi yang semakin ketat. Persaingan yang semakin tajam tersebut akan mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat untuk memungkinkan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan serta untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan. Hal ini juga dikarenakan oleh semakin bertambahnya jumlah konsumen yang membutuhkan pelayanan, baik itu dalam bidang jasa, maupun dalam bidang industri manufaktur.

Untuk menghadapi persaingan usaha dan memenuhi tuntutan konsumen tersebut manajemen perusahaan dihadapkan pada berbagai strategi sekaligus alternatif dalam pengambilan keputusan. Hal ini membuat perusahaan harus mampu memilih alternatif yang paling tepat dan menguntungkan bagi perusahaan. Memilih salah satu alternatif yang paling tepat dari berbagai alternatif diperlukan suatu analisis. Salah satu hal penting yang juga harus diperhatikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan adalah masalah biaya. Banyak metode biaya yang ditimbulkan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan, salah satu biaya yang disebut *relevant cost*. *Relevant cost* adalah biaya masa depan yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada, dan merupakan biaya yang dapat dihindarkan.

Kompleksitas masalah biaya juga banyak ditemukan dalam perusahaan manufaktur, salah satunya adalah perusahaan yang memproduksi bahan bangunan seperti *paving block*. Pada perkembangannya industri ini mengalami peningkatan yang sangat pesat karena banyaknya permintaan akan produk yang semakin tinggi. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan bangunan ini adalah CV.Pyramid Multi Block Manado. Sebagai perusahaan yang memproduksi paving block di manado, CV.Pyramid Multi Block juga dituntut untuk dapat memproduksi paving dengan kualitas terbaik. Selain karena semakin ketatnya persaingan di industri ini, permintaan pasar yang juga semakin hari semakin bertambah menjadi faktor utama sehingga perusahaan wajib memiliki produk yang baik dan mutunya tidak kalah bersaing serta kuantitas persediaan barang yang mampu memenuhi permintaan pasar.

Dalam upaya menghasilkan produk dengan kualitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan perlu memperhatikan setiap unsur-unsur operasional dalam kegiatan produksi. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah penggunaan aset tetap berupa mesin produksi. Oleh karena itu CV. Pyramid Multi Block harus memperhatikan kondisi mesin yang digunakan, perawatannya, beserta masa pakai efisien mesin tersebut. Bahkan mengevaluasi kelayakan mesin selama pemakaiannya, apakah perusahaan perlu mengganti mesin yang lama tersebut dengan mesin yang baru atau mempertahankan mesin yang lama dengan pertimbangan alasan yang tepat dan memperhatikan biaya yang relevan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana penerapan konsep *relevant cost* dalam pengambilan keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap pada CV.Pyramid Multi Block Manado.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan konsep *relevant cost* dalam pengambilan keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap pada CV.Pyramid Multi Block Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen terdiri dari dua kata yaitu akuntansi dan manajemen. Akuntansi sendiri berarti proses pengukuran , analisis , pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi. Sedangkan Manajemen lebih diartikan pada proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal organisasi yaitu manajer dan pegawai yang diberi wewenang dalam mengelola usahanya

Simamora (2012:13), menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpun, penganalisian, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informaasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah organisasi,serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Halim *et all.*,(2013:3), menyatakan bahwa Akuntansi Manajemen adalah "Suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.

Biaya

Horngren *et al.*,(2008:31) menyatakan bahwa biaya merupakan sumber daya yang dikorbankan *(socrificed)* atau dilepaskan *(forgone)* untuk mencapai tujuan tertentu. Simamora (2012:40) menyatakan bahwa biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bagian yang integral dengan *financial accounting.* Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan, dan analisa terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Mursyidi (2008:11) menyatakan akuntansi biaya sebagai pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasil-hasilnya. Carter (2009:11) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah penghitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas

perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

***Relevant Cost* (Biaya Relevan)**

Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) menyatakan, biaya relevan adalah biaya yang sering disebut juga biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Sedangkan Simamora (2012:220) menyatakan, biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya masa depan yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada. Informasi relevan tergantung pada keputusan yang dibuat. Kemudian, Hansen dan Mowen (2009:70) menyatakan bahwa, biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan.

Penelitian Terdahulu

1. Andriani , Yenny (2004) dengan penelitian berjudul "Penerapan Analisa Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Kelebihan Produksi Terak di PT. Semen Gersik (Persero) Tbk. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisa biaya relevan dapat berperan dalam pengambilan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut kelebihan produksi terak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selain factor kuantitatif diperlukan juga factor kualitatif dalam pengambilan keputusan agar tidak hanya terpaku pada tujuan memaksimalkan laba jangka pendek, yag memungkinkan nantinya aka merusak tujuan laba jangka panjang. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan *Relevant Cost.* Sedangkan perbedaanya adalah penerapan biaya relevan untuk jenis pengambilan keputusan yang berbeda, yaitu pengambilan keputusan menjual atau memproduksi lebih lanjut.
2. Rizky Tria Anggriany (2010) dengan penelitian berjudul "Penerapan Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Kendaraan Aset Tetap pada PT. Serasi Transportasi Nusantara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan analisis biaya relevan dalam pengambila keputusan membei atau mempertahankan aset tetap perusahaan berupa kendaraan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat selisih tunai bersih antara keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan. dan dengan adanya perkembangan laba yang cukup signifikan, serta berdasarkan data kuantitatif maka lebih menguntungkan jika perusahaan mengganti aset tetap berupa kendaraan yag lama dengan yang baru. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, penelitian menyangkut *relevant cost* dalam pengambilan keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap. Namun terdapat perbedaan waktu, tempat dan objek penelitian, sehingga memiliki hasil penelitian yang berbeda pula.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi, spesifikasi mesin dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.
b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan penerapan konsep *relevant cost* yang contohnya seperti selisih harga beli dan harga jual sebuah mesin, nilai, masa pakai mesin, dan data pemeliharaan mesin dan operasional mesin serta data analisis biaya relevan dari mesin.

2. Sumber Data

a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber asli, seperti observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan, baik pimpinan maupun staf yang ditunjuk untuk memberikan data menyangkut penelitian.
b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan berasal dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti dengan cara:

a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada perusahaan CV. Pyramid Multi Block Manado.
b. Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf personil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas.
c. Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dibahas.

2. Tinjauan Kepustakaan

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis biaya relevan. Yaitu analisis biaya yang memisahkan antara biaya dan pendapatan yang relevan dengan biaya dan pendapatan yang tidak relevan pada beberapa alternatif keputusan yang akan diambil oleh pihak perusahaan. Analisis biaya yang didasari pada konsep *"Different Cost for Different Purpose"* ini akan menghasilkan data yang tepat dan akurat yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Pyramid Multi Block merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi genteng, ubin terazo dan paving stone/paving block. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1974 dan terus berkembang bahkan bertahan sampai hari ini di Manado. CV. Pyramid Multi Block dikelola langsung oleh Bpk. Ontje Sembung selaku pemilik perusahaan. Perusahaan yang berlokasi di Jl. Walanda Maramis No. 2 Kairagi Weru ini adalah perusahaan yang legal yang memiliki Surat Izin berupa Surat Izin Usaha Tetap dari Kementrian Perindustrian RI No.9/Kanwil SULUT/IUT.5/IV/86. CV.

Pyramid Multi Block dikelola secara professional dengan berorientasi bisnis. Perusahaan ini pula memiliki pengalaman dan landasan yang kuat di bidang industry, baik dari segi manajemen, asset maupun sumber daya manusia yang handal dan berintegritas tinggi. Dengan memiliki 15 orang tenaga kerja perusahaan ini mampu memproduksi paving stone/paving block sebanyak 75.000-175.000 pcs setiap bulannya.

Aktiva Tetap perusahaan

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis *relevant cost* dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap pada CV. Pyramid Multi Block. Perusahaan ini memiliki sejumlah aktiva tetap lebih khususnya mesin produksi dan kendaraan, yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Berikut disajikan daftar aktiva tetap yang dimiliki oleh CV. Pyramid Multi Block.

1. Mesin Multi Block Tipe; SB – 306 (Set) 1 unit
2. Dump Truck Hino Dutro 2 unit
3. Mobil Carry Pick up 1 unit

Dari aktiva yang dimiliki perusahaan berupa mesin produksi dan kendaraan, aktiva tetap yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah mesin *Multi Block Tipe SB – 306* yang adalah mesin produksi utama perusahaan.

Tabel 4.3 Data Mesin Multi Block SB-306

Merk Mesin	*Multi Block*
Tipe	*SB – 306*
Metode Penyusutan	*Straight Line*
Harga Perolehan	Rp. 870.000.000
Tahun Pembelian	2010
Masa Manfaat / Umur Ekonomis	10 tahun
Nilai Residu	0
Rata – rata jumlah produksi setiap bulannya	175.000pcs
Rata – rata Pendapatan per bulan	Rp. 315.000.000

Sumber: Dokumen CV. Pyramid Multi Block

Tabel 4.3 menunjukan data bahwa mesin tersebut diperoleh perusahaan dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 870.000.000, dan memiliki masa manfaat atau umur ekonomis 10 tahun. Sejak dibeli pada tahun 2010, mesin tersebut terhitung sampai tahun 2015 ini telah mencapai 5 tahun masa manfaat pemakaian. Dengan rata-rata jumlah produksi per bulannya 175.000pcs paving dan mampu menghasilkan pendapatan per bulannya Rp. 315.000.000. Itu berarti setiap tahunnya mesin ini dapat menghasilkan pendapatan Rp. 3.780.000.000 per tahunnya.

Kemudian dari data-data diatas seperti harga perolehan, nilai residu dan umur ekonomis dari mesin *Multi Block SB – 306*, dapat dihitung berapa penyusutan per tahun serta nilai buku dari mesin tersebut. Dengan perhitungan sebagai beikut.

Mesin *Multi Block SB – 306* :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 870.000.000 - 0}{10}$$

= **Rp 87.000.000** per tahun

Nilai Buku = Harga Perolehan – Akumulasi penyusutan

= Rp. 870.000.000 – (87.000.000 x 5)

= Rp. 870.000.000 – 435.000.000

= **Rp. 435.000.000**

Tabel 4.4 Biaya Operasional Mesin Multi Block SB – 306

Mesin Multi Block SB – 306		
Solar	Rp. 4.875.000/Bulan	Rp. 58.500.000/Tahun
Beban gaji Operator Alat (1 orang)	Rp. 3.750.000/Bulan	Rp. 45.000.000/Tahun
Beban gaji Operator Campur (2 orang)	Rp.7.500.000/Bulan (@3.750.000/Orang)	Rp. 90.000.000/Tahun
Beban gaji Tenaga Kerja Pembantu (3 orang)	Rp.9.375.000/Bulan (@3.125.000/Orang)	Rp. 112.500.000/Tahun
Total Biaya Operasional Selama 5 tahun (tahun 2010 - tahun 2015)		**Rp. 1.530.000.000**

Sumber: Dokumen CV. Pyramid Multi Block

Selain biaya-biaya operasional mesin seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 4.4, adapun biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan sebagai biaya pemeliharaan mesin. Biaya pemeliharaan mesin tentunya dikeluarkan perusahaan sebagai upaya untuk mencapai kondisi mesin prosuksi yang prima, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Mesin yang terpelihara dengan baik akan menghasilkan kualitas produk yang baik pula dan juga akan meminimalisir kerugian akibat kerusakan mesin. Biaya pemeliharaan mesin dapat dilihat dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Biaya Pemeliharaan Mesin Multi Block SB – 306

Mesin Multi Block SB – 306	
Oli Hidrolik	Rp. 7.200.000/Tahun
Oli Mesin	Rp. 17.280.000/Tahun
Biaya Perawatan	Rp. 20.000.000/Tahun
Biaya Penggantian Suku Cadang selama pemakaian	Rp. 55. 000.000
Total Biaya Pemeliharaan selama 5 tahun (tahun 2010 - tahun 2015)	**Rp. 277.400.000**

Sumber: Dokumen CV. Pyramid Multi Block

Dari data biaya pemeliharaan mesin, dapat dilihat bahwa perusahaan telah menghabiskan biaya sebesar Rp.1.530.000.000 yang merupakan biaya operasional mesin selama 5 tahun pemakaian . Selain itu, perusahaan juga telah mengeluarkan Rp. 277.400.000 yang merupakan total biaya pemeliharaan mesin selama 5 tahun pemakaian terhitung dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Pembahasan

Sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi paving dengan skala besar , CV. Pyramid Multi Block juga dituntut untuk mampu memberikan pelayanan dan kepuasaan bagi para pelanggan, yang dalam hal ini berupa paving dengan kualitas mutu yang terbaik. Dan untuk menunjang itu semua tentunya tidak terlepas dengan peralatan atau teknologi yang dipakai oleh pihak perusahaan sendiri.

Untuk memenuhi kondisi mesin yang harus prima tentunya terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu perawatan mesin, penggantian mesin yang masa pakainya telah habis, dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk meminimalisir kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan yang dalam hal ini memiliki mesin-mesin dengan kegunaan tertentu dan membutuhkan perawatan yang tidak sedikit, ataupun harus mengganti dengan mesin yang baru dengan harga yang lebih mahal, tentunya perusahaan harus mempunyai strategi.

Jika dalam hal ini CV. Pyramid Multi Block akan membuat keputusan apakah mereka perlu membeli mesin baru atau tetap mempertahankan mesin lama maka diperlukan teknik analisis ekonomi yang sangat hati-hati agar dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan logis, yang selanjutnya dapat memperbaiki efisiensi operasi. Yaitu analisis biaya yang memisahkan antara biaya dan pendapatan yang relevan dengan biaya dan pendapatan yang tidak relevan pada beberapa alternatif keputusan yang akan diambil oleh pihak perusahaan. Analisis biaya yang didasari pada konsep *"Different Cost for Different Purpose"* ini akan menghasilkan data yang tepat dan akurat yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan. Tabel 4.6 dapat menjelaskan informasi mengenai mesin lama dan mesin baru yang kemungkinan akan dibeli perusahaan untuk menggantikan mesin lama tersebut.

Tabel 4.6 Perbandingan Mesin Lama dan Mesin baru

Mesin Lama (Rp)		**Mesin Baru (RP)**	
Harga Perolehan	Rp.870.000.000	Harga beli baru	Rp.950.000.000
Umur Ekonomis/Masa Manfaat	5 tahun (sisa)	Rencana pemakaian	10 Tahun
Penjualan Tahunan	Rp. 3.870.000.000	Penjualan Tahunan	Rp. 3.870.000.00
Biaya variabel untuk operasional/thn	Rp.306.000.000	Biaya variabel untuk operasional/thn	Rp.296.250.000
Biaya Pemeliharaan tahunan	Rp.44.480.000	Biaya Pemeliharaan tahunan	Rp.34.480.000
Biaya Penggantian suku cadang	Rp.55.000.000 (selama pemakaian)	Biaya Penggantian suku cadang	0
Nilai Jual sesudah 5 tahun	0	Nilai Jual sesudah 10 tahun	0
Nilai jual saat ini	Rp.400.000.000	Nilai jual saat ini	0
Nilai Buku	Rp.435.000.000	Nilai Buku	0

Sumber; dokumen CV. Pyramid Multi Block

jika dilihat sekilas perbandingan mesin lama dan mesin baru dalam Tabel 4.6 maka pihak CV.Pyramid Multi Block Manado sebenarnya akan merugi jika harus menjual mesin yang lama. Karena ;

Harga jual – Nilai Buku = Untung/Rugi

400.000.000 – 435.000.000 = Rugi 35.000.000

Daripada rugi maka perusahaan lebih baik mempertahankan mesin lama. Namun jika perusahaan mau mempertimbangkan bahwa nilai buku mesin lama merupakan *sunk cost*, maka seharusnya ditujukan pada pendapatan dan biaya yang relevan dimasa yang akan datang.

Solusinya, perhatikan ada *unavoidable cost* yaitu *sunk cost* berupa nilai buku akibat depresiasi sebesar Rp.435.000.000, biaya ini harus dikeluarkan karena tidak relevan. Bila mesin lama dijual akan mengalami kerugian sebesar Rp.35.000.000. Perusahaan juga telah memperoleh pendapatan dari penjualan selama 5 tahun sebesar Rp18.900.000.000 (5xRp.3.780.000.000/thn). Sedangkan total biaya variabel mesin lama selama 5 tahun sebesar Rp.1.530.000.000 (5xRp.306.000.000/tahun), dan mesin baru sebesar Rp.1.481.250.000 (5xRp.296.250.000). Tabel 4.7 akan memberikan informasi mengenai analisis biaya relevan terhadap total pendapatan dan biaya selama 5 tahun untuk mesin lama dan mesin baru.

Tabel 4.7 Analisis Biaya Relevan Terhadap Total Pendapatan dan Biaya selama 5 tahun

Keterangan	Total Biaya dan Pendapatan selama 5th		
	Mempertahankan mesin lama (Rp)	Biaya Differensial (Rp)	Mengganti Mesin Baru (Rp)
Penjualan	18.900.000.000	0	18.900.000.000
Biaya Variabel	(1.530.000.000)	48.750.000	(1.481.250.000)
Peny. Mesin baru	0	(95.000.000)	(95.000.000)
Peny. Mesin Lama atau Penghapusan nilai buku	(435.000.000)	0	(435.000.000)
Penjualan Mesin lama	0	400.000.000	400.000.000
Laba Bersih selama 5 th	16.935.000.000	353.750.000	17.288.750.000

Sumber; Olahan sendiri

Berdasarkan Tabel 4.7 analisis biaya relevan terhadap total pendapatan dan biaya selama 5 tahun, terdapat selisih nilai tunai bersih berupa *differential cost* antara mempertahankan mesin lama dengan mengganti mesin baru sebesar Rp.353.750.000.

Perhitungan diatas juga dapat dilakukan dengan lebih singkat dan hanya memfokuskan pada biaya-biaya yang relevan saja. Dengan cara keluarkan *sunk cost* berupa nilai buku mesin lama sebesar Rp.435.000.000. Kemudian keluarkan biaya masa yang akan datang yang tidak berbeda jumlahnya berupa penjualan selama 5 tahun sebesar Rp. 18.900.000.000, sehingga perhitungannya sebagai berikut.

Selisih biaya variabel selama 5 tahun : Rp. 48.750.000
Penyusutan mesin baru : (Rp. 95.000.000)
Penjualan Mesin Lama : Rp. 400.000.000
Keuntungan Bersih Memakai Mesin Baru : Rp. 353.750.000

Dengan melihat perkembangan perolehan laba pada kedua alternatif , yaitu sebesar Rp.353.750.000 maka dapat diketahui bahwa akan lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan untuk mengganti aktiva tetap perusahaan berupa mesin yang lama dengan mesin yang baru.

Meskipun perusahaan akan mengalami kerugian sejumlah Rp.35.000.000 akibat penjualan mesin lama, namun apabila perusahaan lebih memilih alternatif untuk menggantikan mesin lama dengan mesin yang baru, maka perusahaan akan memperoleh laba bersih yang lebih besar yang mampu menutupi kerugian yang dialami akibat penjualan mesin lama tersebut. Yaitu, laba bersih selama 5 tahun jika menggunakan mesin baru sebesar Rp. 17.288.750.000. Itu berarti ada perkembangan laba sebesar Rp. 353.750.000 dari laba bersih untuk menggunakan mesin lama selama 5 tahun yang hanya sebesar Rp. 16.935.000.000.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peranan analisis *relevant cost* dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengganti atau mempertahankan aktiva tetap. Dalam hal ini, untuk menentukan keputusan

mengganti mesin yang lama dengan membeli mesin yang baru atau keputusan untuk tetap mempertahankan mesin lama.

2. Dengan melihat perkembangan perolehan laba antara kedua alternatif mengganti atau mempertahankan aktiva tetap berupa mesin *Multi Block SB – 306,* diketaui perolehan laba bersih selama 5 tahun dari mesin yang baru sebesar Rp. 17.288.750.000. Itu berarti ada perkembangan laba sebesar Rp. 353.750.000 dari laba bersih untuk menggunakan mesin lama selama 5 tahun yang hanya sebesar Rp. 16.935.000.000. Maka dapat disimpulkan bahwa akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti aktiva tetap yang lama berupa mesin *Multi Block SB - 306* tersebut dengan mesin yang baru.

Saran

1. CV. Pyramid Multi Block sebaiknya menerapkan konsep *relevant cost* dalam pengambilaan keputusan terutama dalam hal mengganti atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan berupa mesin *Multi Block SB – 306.*
2. CV. Pyramid Multi Block juga dapat memilih alternatif keputusan untuk mengganti aktiva tetap yang lama yaitu mesin *Multi Block SB – 306* dengan membeli mesin yang baru. Walaupun perusahaan akan mengalamai kerugian sejumlah Rp.35.000.000 dari hasil penjualan mesin lama karena Nilai buku dari mesin tersebut lebih besar dari harga jual kembali mesin. Namun, pihak perusahaan akan mengalami peningkatan laba yang cukup baik jika menggunakan mesin yang baru.
3. Perusahaan juga sebaiknya tidak melihat nilai buku dan akumulasi penyusutan mesin lama tersebut sebagai lanadasan dalam pengambilan keputusan. Nilai buku mesin merupakan *sunk cost* yang sudah terjadi dan tidak dapat dikembalikan lagi. Jadi, *sunk cost* dari mesin lama tersebut adalah biaya yang tidak relevan dan tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Perusahaan tidak boleh terjebak dalam konsep *sunk cost* namun tetap menerapkan konsep *relevant cost* sebagai landasan pengambilan keputusan untuk masa depan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamarudin. 2007. *Akuntansi Manajemen: dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan.* Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Analisa Biaya Relevan dalam Pengambilan. http://akuntansi.blogspot.com/2014/. Diakses 15 september 2015

Andriany, Yenny (2009). "Penerapan Analisa Biaya Relevan dalam Rangka Pengambilan Keputusan Menjual atau memproses Lebih Lanjut kelebihan Produksi Terak di PT.Semen Gersik (Persero) Tbk." http://repository.petra.ac.id/973/. Diakses 13 Oktober 2015

Anggriany,R.T (2010), " Penerapan Analisis Biaya Releva dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Mempertahankan Aset Tetap Kendaraan pada PT.Serasi Transportasi Nusantara 2009-2010." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.12 (2):01

Armila, Krisna, Warindrani.(2006). *Akuntansi Manajemen.* Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta

Atkinson, Anthony, A, Robert, S, Kaplan., Matsumura, Ella, Mae., Young, Mark, S. (2012). *Akuntansi Manajemen jilid 1* PT. Indeks . Jakarta

Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisih Ketujuh. BPFE. Yogyakarta

Biaya Relevan. http://akuntan-si.blogspot.com/2014/06/analisa-biaya-relevan-dalam-pengambilan-keputusan. Diakses 15 September 2015

Bustami Bastian., Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Carter, K.Wiliam. (2009). *Akuntansi Biaya Edisi 14.* Salemba Empat. Jakarta.

Corbey, M.H. (1994). "On the availability of "Relevant Costs" information in operations management." *International Journal of Production Economics,* Vol. 35:121-129

Dillon, R. D. and J. F. Nash. (1978). "The true relevance of relevant costs." *The Accounting Review,* Vol. 53 (1): 11-17

Garland Howard. (1990). "Throwing Good Money After Bad : The Effect of Sunk Cost on the Decision to Escalate Comitment to an Ongoing Project.*" Journal of Applied Psychology, Vol .75.* Penelitian pada University of Delaware USA.

Hansen dan Mowen. (2000). *Manajemen Biaya : Akuntansi Dan Pengendalian,* terjamahan Thomson Learning. Salemba. Jakarta

Hsieh, M. H., Pan, S. L., and Setiono, R. (2004). "Product, corporate, and country image dimensions and purchase behavior:" A multicountry analysis. *Journal of the Academy of Marketing Science.* Vol.32 (3)

Halim, Abdul., Supomo, Bambang., Kusufi, Muhammad. (2013). *Akuntansi sManajemen* Edisi ke Dua. BPFE, Yogyakarta

Indriani, Epi. (2013). *Akuntansi Gampang*, Dunia Cerdas. Jakarta

Ishmael, Osamor (2012), "Relevant Cost Concept: A Graling Dichotomy-Accountant's Prespective". *Australian Journal of Businnes and Management Research,* Vol.2 (3) : 01

Kuncoro, Mudrajat.(2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*.Edisi Ketiga. Erlangga.RA. Jakarta

Mandagi, W.C (2014). " Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Produk pada PT.Fortuna Inti Alam." *Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174.* Vo.2 (2):1045

Mamonto, M.T (2014), "penerapan konsep sunk cost terhadap keputusan pembelian aktiva tetap pada pt pln (persero) wilayah suluttenggo*." Jurnal EMBA ISSN 2303-1174* Vol.2

Metode Penyususstan. http://blogspot.co.id/2013/06/metode-penyusutan-aktiva-tetap. Diakses 17 September 2015

Mihaela Tulvinschi, (2010). "Relevant Costs for Decision in an Effective Controlling System." *Theoretical and Applied Economics.* Vol,17 (546): 49-58.